



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pertama, jumlah data yang memenuhi syarat dalam partisipasi responden WHO dalam penelitian ini adalah 100%. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai keberhasilan penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*) di PT Softex Indonesia sebesar 5,27 pada skala dari satu hingga tujuh. Dengan nilai tersebut, dapat dikatakan bahwa penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*) di PT Softex Indonesia cukup berhasil, namun belum optimal karena masih terdapat variabel atau kondisi perusahaan serta permasalahan lain yang tidak mendukung penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*). Dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ifinedo di Finlandia dan Estonia dengan nilai A sebesar 4,88, keberhasilan implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) di perusahaan ini lebih tinggi dibandingkan dengan keberhasilan ERP di Finlandia dan Estonia.

Kedua, berdasarkan analisis korelasi yang dilakukan, variabel *IT* memiliki korelasi yang lebih kuat dengan keberhasilan penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*) dibandingkan dengan variabel organisasi. Namun, perbedaan nilai tersebut tidak signifikan. Dalam variabel organisasi, faktor yang memberikan kontribusi terbesar adalah struktur organisasi. Sedangkan untuk variabel *IT*, hasil tertinggi diperoleh dari faktor keterampilan *IT* di perusahaan.

Ketiga, Pada variabel *IT* yang terkait dengan perusahaan, perlu ditingkatkan adalah ukuran departemen *IT* dengan mempekerjakan orang-orang yang kompeten di bidang *IT*. Departemen *IT* di PT Softex Indonesia sangat kecil, dan dengan jumlah personel yang terbatas, sulit bagi mereka untuk merespons setiap kesalahan di cabang mereka. Hal ini menjadi kekhawatiran yang besar. Selain itu, anggaran *IT* yang kecil juga dipengaruhi oleh departemen sehingga mereka memilih sistem yang tidak terlalu kompleks tetapi dapat digunakan untuk kepentingan utama perusahaan.

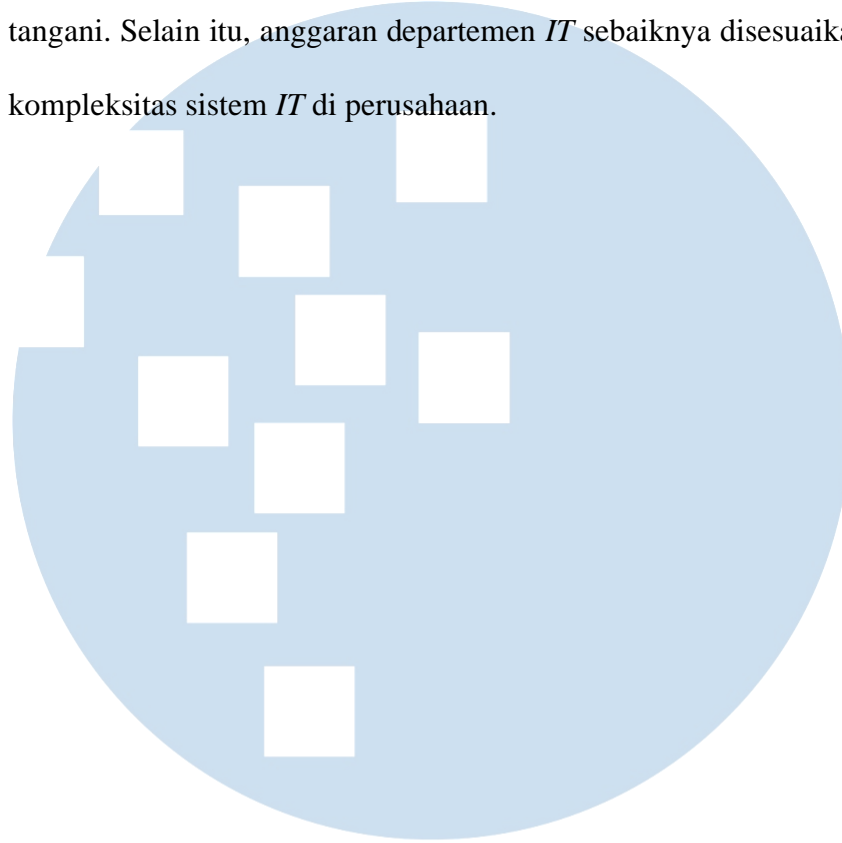
Keempat, pada variabel organisasi, struktur organisasi mendapatkan skor tertinggi, yaitu 5,88 dari skala 7. Selain itu, dukungan manajemen juga memberikan kontribusi dengan nilai 5,4, dan budaya organisasi mendapatkan nilai 5,30. Pada variabel *IT*, nilai terbesar diperoleh oleh Departemen *IT* perusahaan dengan skor 5,72, diikuti oleh keterampilan personel *IT* dengan skor 5,68. Selain itu, kepuasan dengan sistem sebelumnya juga memiliki nilai yang tinggi, yaitu 5,60. Kepuasan dengan sistem lama merupakan indikator penting dalam implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) di perusahaan. Namun, penelitian Ifinedo menunjukkan bahwa kepuasan mereka terhadap sistem lama tersebut lebih tinggi daripada kebutuhan untuk sistem yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhi dimensi keberhasilan ERP (*Enterprise Resource Planning*), terdapat dua saran yang perlu diperhatikan oleh perusahaan untuk masing-masing variabel. Pertama, pada variabel organisasi. Jika perusahaan memutuskan untuk mengimplementasikan ERP (*Enterprise Resource Planning*), disarankan agar manajemen puncak memberikan dukungan penuh terhadap implementasi tersebut. Dukungan ini meliputi dukungan pendanaan, dukungan informasi, saran, dan dukungan tim *IT* untuk memaksimalkan setiap modul yang dibuat. Selain itu, tujuan dari implementasi harus jelas dan sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Struktur perusahaan yang baik dan transparan akan memudahkan pertukaran informasi antara berbagai pihak. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kondisi yang kondusif di perusahaan dan membuat karyawan senang bekerja dan bekerjasama dengan rekan kerja lainnya. Aturan, norma, dan nilai-nilai perusahaan juga harus jelas dan terdokumentasi dengan baik agar dapat dipahami oleh seluruh karyawan. Selain itu, ERP (*Enterprise Resource Planning*) harus digunakan sesuai dengan kondisi perusahaan karena akan berdampak pada keseluruhan perusahaan.

Kedua, pada variabel *IT* penulis menyarankan agar ukuran departemen *IT* di perusahaan seimbang dengan ukuran perusahaan untuk mengatasi masalah *IT* secara efektif dan efisien. Tujuan penggunaan *IT* di perusahaan adalah untuk meningkatkan efektivitas aktivitas perusahaan,

dan kompetensi staf *IT* harus sesuai dengan skala perusahaan yang mereka tangani. Selain itu, anggaran departemen *IT* sebaiknya disesuaikan dengan kompleksitas sistem *IT* di perusahaan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA